

## ABSTRAK RENCANA PENELITIAN

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk pencerita. Itu sebabnya, cerita atau narasi (dalam karya sastra) memiliki kekuatan yang luar biasa untuk mengubah persepsi seseorang. Selain memberikan kesenangan dan hiburan, pesan-pesan yang ada di dalam sebuah cerita dapat digunakan untuk mendidik. Horace dalam *Ars Poetica* menyebutnya sebagai *dulce et utile* (Abrams, 1953: 14-16). Secara pragmatis, karya sastra dapat dijadikan sebagai sarana atau media pendidikan formal (jalur persekolahan), nonformal (non sekolah) ataupun informal (masyarakat dan keluarga). Sayangnya, di Indonesia, pemanfaatan karya sastra dalam mendukung tercapainya tujuan masyarakat inklusif, yaitu memberikan persamaan dan pemerataan hak untuk tumbuh kembang anak-anak berkebutuhan khusus, masih minim.

Penelitian ini dirancang multitahun, yaitu tiga tahun. Pada tahun pertama (2021), penelitian dengan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) akan dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana inklusivitas direpresentasikan dan direkonstruksikan melalui karya sastra anak kontemporer (2000an – sekarang) di Indonesia, Inggris, Jerman dan Prancis, yang kemudian secara sampel akan dikaji secara lebih mendalam konteks dari karya-karya yang diteliti. Kajian sastra bandingan akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman holistik tentang persamaan dan perbedaan nilai-nilai pendidikan inklusif dalam karya Indonesia, Inggris, Jerman dan Prancis untuk kemudian direfleksikan dan diproyeksikan sebagai dasar penyusunan karya sastra berbasis inklusif untuk dilaksanakan di tahun kedua.

Tahun kedua (2022) akan disusun buku panduan sebagai acuan untuk membuat suatu karya inklusif. Panduan ini akan digunakan sebagai dasar untuk menambah kuantitas dan kualitas karya sastra inklusif dengan mengungkap pengalaman anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia untuk terlibat dan bercerita melalui berbagai macam karya. Tahun kedua ini akan fokus pada pendampingan terhadap anak-anak berkebutuhan khusus untuk bernarasi dengan metode *photovoice*. Tahun kedua ini akan menghasilkan prototipe atau purwarupa berupa konstruksi karya sastra – karya sastra bermuatan inklusif yang siap diuji cobakan secara terbatas.

Tahun ketiga (2023) berupa penyempurnaan karya-karya sastra bermuatan inklusif yang siap untuk diujicobakan secara luas di sekolah-sekolah di Indonesia dengan bekerjasama dengan penerbit dan dinas pendidikan. Fokus pada penelitian ketiga ini adalah implementasi produk karya sastra inklusif secara luas di Indonesia. Luaran penelitian yang diharapkan adalah berupa artikel ilmiah yang diterima untuk dipublikasikan di jurnal terindeks internasional pada setiap tahunnya. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pemegang kebijakan serta praktisi pendidikan dan juga penelitian lain untuk pengembangan pendidikan inklusi dan sastra inklusi di Indonesia.

**Kata Kunci:** *sastra inklusif, perbandingan sastra, berkebutuhan khusus, karya sastra anak*